

Pendampingan Pemanfaatan *Zoom* dan *Moodle* sebagai Sarana Pembelajaran Daring untuk Dosen Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram

Muntari¹, Amrullah², Mohammad Archi Mauliyda³, Dadi Setiadi⁴, Made Sujana⁵
^{1,2,3,4,5}FKIP Universitas Mataram
email: muntari16@unram.ac.id

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic that hit the world in 2020 has forced all educational institutions, including the University of Mataram, to quickly adapt to online learning systems. In response to this, the Laboratory of Educational Development and Learning Technology (LPPTP) FKIP, University of Mataram held online mentoring activities aimed at improving lecturers' competence in utilizing the Zoom and Moodle platforms as a means of distance learning. This activity was carried out through several interactive training sessions involving experienced facilitators and attended by all lecturers in the department. The training materials included mastery of Zoom features for synchronous lectures and the use of Moodle as a Learning Management System for managing online classes. The results of the mentoring showed an increase in the technical and pedagogical abilities of lecturers in designing and implementing online learning more effectively and interactively. Evaluation of activities through questionnaires and open discussions indicated that this activity was very useful and relevant to learning needs during the crisis. This activity is also the first step towards a more structured and sustainable digital transformation of education in the FKIP environment of the University of Mataram.

Keyword: *online learning, Zoom, Moodle, mentoring, lecturers.*

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada tahun 2020 telah memaksa seluruh institusi pendidikan, termasuk Universitas Mataram, untuk melakukan adaptasi cepat terhadap sistem pembelajaran daring. Menanggapi hal tersebut, Lab. Laboratorium Pengembangan Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran (LPPTP) FKIP Universitas Mataram menyelenggarakan kegiatan pendampingan secara daring yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam memanfaatkan platform Zoom dan Moodle sebagai sarana pembelajaran jarak jauh. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa sesi pelatihan interaktif yang melibatkan fasilitator berpengalaman dan diikuti oleh seluruh dosen jurusan. Materi pelatihan mencakup penguasaan fitur Zoom untuk perkuliahan sinkron serta pemanfaatan Moodle sebagai Learning Management System untuk pengelolaan kelas daring. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan kemampuan teknis dan pedagogis para dosen dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran daring secara lebih efektif dan interaktif. Evaluasi kegiatan melalui kuesioner dan diskusi terbuka mengindikasikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat serta relevan dengan kebutuhan pembelajaran di masa krisis. Kegiatan ini juga menjadi langkah awal menuju transformasi digital pendidikan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan di lingkungan FKIP Universitas Mataram.

Kata kunci: *pembelajaran daring, Zoom, Moodle, pendampingan, dosen.*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di semua jenjang pendidikan mengalami perubahan pola. Umumnya pelaksanaan kegiatan belajar dilakukan dengan tatap muka sehingga

terjadi interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen. Namun saat Covid-19 diumumkan menjadi pandemi global, interaksi sosial yang memerlukan tatap muka dibatasi. Guna menghindari masifnya penularan, pertemuan langsung yang melibatkan banyak orang dibatasi (Pakpahan & Fitriani, 2020).

Pembatasan interaksi sosial ini tentu menjadi kendala tersendiri bagi mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan. Masalah ini tentu memerlukan respon dan kebijakan inovatif guna mengurangi dampak negatif yang dapat ditimbulkan. Mahasiswa tetap harus dapat mengakses materi dan tugas meskipun kegiatan tatap muka di kampus dikurangi (Subekti & Kurniawati, 2020).

Universitas Mataram merespons cepat dengan mengeluarkan berbagai kebijakan guna memfasilitasi perkuliahan. Adanya perkembangan teknologi mendukung adanya perkuliahan yang bersifat daring. Artinya kegiatan perkuliahan dilaksanakan secara fleksibel baik dengan tatap muka daring maupun tugas terstruktur melalui berbagai platform online yang tersedia secara berbayar maupun gratis.

Salah satu kebijakan yang diimplementasikan oleh FKIP Universitas Mataram yaitu pembelajaran *synchronous* dan *asynchronous* melalui kelas daring berbasis Moodle dan zoom meeting. Kedua platform ini memberikan keleluasaan bagi penggunanya karena memiliki fitur lengkap seperti web conference, ruang kelas daring, dan fasilitas yang mengakomodir materi pdf, video, maupun audio dapat disisipkan sehingga memperkaya pengalaman belajar mahasiswa (Purba et al., 2020; Zuraiyah et al., 2021).

Dalam implementasi awal sebuah inovasi tentu memiliki banyak tantangan, salah satunya yaitu kesiapan sasaran implementasi. Kesiapan yang dimaksud baik dari segi sarana prasarana, biaya, maupun sumber daya manusia yang melaksanakan inovasi. Ketiganya menjadi kunci keberhasilan implementasi inovasi, termasuk dalam pelaksanaan pembelajaran daring berbasis moodle dan zoom meeting (Pratiwi et al., 2021; Ngibad et al., 2020). Oleh karena itu diperlukan persiapan yang matang agar sebuah inovasi dapat dijalankan dengan maksimal oleh semua sasaran implementasi (Ariyanto et al., 2020; Septianasari, 2022).

Guna memastikan pelaksanaan pembelajaran berbasis *moodle* dan *zoom* meeting dapat terlaksana dengan baik, maka tim Laboratorium Pengembangan Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran (LPPTP) melaksanakan pelatihan dengan sasaran utama yaitu dosen yang berada di FKIP Universitas Mataram. Pelatihan dilakukan secara daring dan menyasar semua dosen dari berbagai jurusan, salah satunya yaitu Jurusan Ilmu Pendidikan yang menaungi dua prodi yaitu PGSD dan PAUD. Pelatihan ini bertujuan agar dosen di Jurusan Ilmu Pendidikan dapat memanfaatkan fitur dan fasilitas yang ada di dalam zoom dan moodle secara maksimal.

2. METODE

Kegiatan pelatihan pemanfaatan moodle dan zoom meeting dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting dan kanal youtube FKIP Universitas Mataram pada hari Rabu-Kamis, 18-19 Agustus 2021. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 dengan peserta yaitu seluruh dosen jurusan ilmu pendidikan FKIP Universitas Mataram sebanyak 50 dosen. Metode pelaksanaan dirancang menggunakan pendekatan interaktif dan kolaboratif melalui dua platform utama, yaitu Zoom sebagai media konferensi video dan Moodle sebagai Learning Management System (LMS) pendukung pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara bertahap yang melibatkan sesi sinkron (langsung) dan sesi asinkron (mandiri), guna memberikan fleksibilitas serta pengalaman praktik nyata kepada peserta.

Pada tahap awal, peserta mengikuti sesi pelatihan daring secara sinkron melalui Zoom. Dalam sesi ini, peserta mendapatkan materi mengenai pemanfaatan fitur-fitur utama Zoom dalam mendukung proses perkuliahan daring, seperti pengelolaan ruang kelas virtual, penggunaan breakout rooms, screen sharing, serta teknik interaksi yang efektif dengan mahasiswa.

Selanjutnya, pelatihan berlanjut dengan pengenalan dan praktik penggunaan Moodle, yang meliputi pembuatan kelas daring, pengunggahan materi ajar, penyusunan kuis dan tugas, serta penggunaan forum diskusi sebagai media komunikasi pembelajaran.

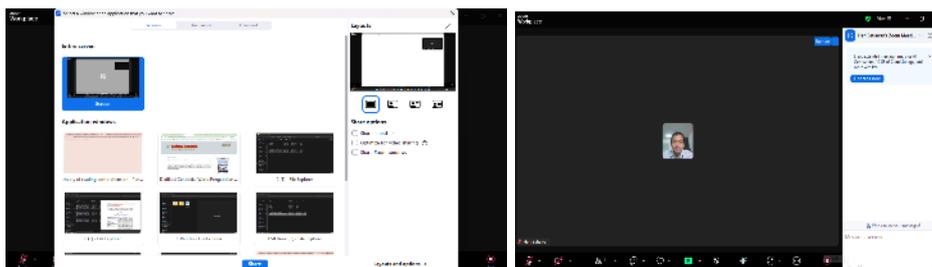
Selain sesi tatap muka daring, peserta juga difasilitasi untuk mengikuti pembelajaran asinkron melalui akses ke platform Moodle yang telah dikembangkan khusus sebagai media belajar mandiri. Di dalamnya tersedia berbagai sumber belajar seperti video tutorial, modul pelatihan, serta forum diskusi yang memungkinkan peserta berdiskusi dan berkonsultasi secara fleksibel.

Untuk memperkuat kompetensi praktis, peserta diminta untuk melakukan simulasi mengajar secara daring dengan mengintegrasikan penggunaan Zoom dan Moodle. Simulasi ini disertai dengan pendampingan langsung oleh tim fasilitator serta pemberian umpan balik secara personal. Di akhir kegiatan, dilakukan evaluasi terhadap keaktifan peserta dan keberhasilan dalam praktik mandiri. Seluruh rangkaian kegiatan ini dilakukan secara daring dan diharapkan mampu meningkatkan kapasitas dosen dalam menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh yang efektif, interaktif, dan berkelanjutan..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 memaksa seluruh institusi pendidikan di Indonesia untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Universitas Mataram, khususnya Laboratorium Pengembangan Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran (LPPTP) bekerja sama dengan Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP, merespons tantangan ini dengan menyelenggarakan kegiatan pendampingan bagi para dosen guna meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola pembelajaran daring. Kegiatan ini secara khusus difokuskan pada pemanfaatan dua platform utama, yakni *Zoom* dan *Moodle*, yang menjadi media utama dalam mendukung kegiatan belajar-mengajar selama masa pandemi. Pendampingan ini dirancang agar dosen tidak hanya memahami penggunaan teknis dari kedua platform tersebut, tetapi juga mampu mengintegrasikannya secara pedagogis ke dalam proses pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Kegiatan ini dilaksanakan secara daring sepenuhnya melalui *Zoom*, yang sekaligus menjadi media praktik langsung selama pelatihan berlangsung. Sesi pelatihan dibagi ke dalam beberapa tahapan, mencakup pengenalan, pendalaman, simulasi, serta evaluasi. Fasilitator kegiatan terdiri dari tim dosen Laboratorium Pengembangan Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran (LPPTP) yang memiliki pengalaman dalam penggunaan teknologi pembelajaran daring, serta tenaga pendukung dari unit teknologi informasi FKIP Universitas Mataram. Pelatihan ini berlangsung selama dua hari dan diikuti oleh hampir seluruh dosen Jurusan Ilmu Pendidikan. Setiap sesi disiapkan dengan materi yang terstruktur, dan disertai dengan panduan teknis yang dapat diunduh oleh peserta untuk dipelajari secara mandiri.



Gambar 1. Materi Awal tentang Fitur Zoom Meeting

Pada hari pertama, peserta mendapatkan pelatihan dasar tentang penggunaan platform Zoom, dimulai dari proses pembuatan akun, penjadwalan pertemuan, hingga pengelolaan kelas

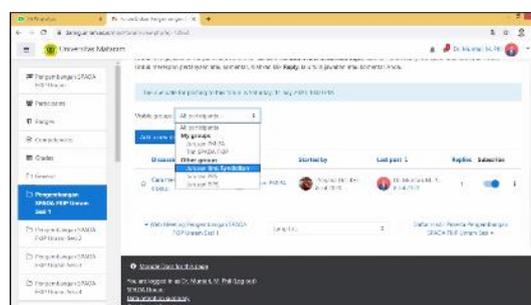
daring secara sinkron. Fitur-fitur penting seperti *screen sharing*, *breakout rooms*, *chat*, *polling*, dan *recording* dijelaskan secara rinci, termasuk strateginya dalam konteks pengajaran. Dosen juga dilatih untuk mengatur etika perkuliahan daring, pengendalian peserta, serta cara menjaga interaktivitas selama proses belajar berlangsung. Peserta juga diberi kesempatan untuk langsung mencoba menjadi host dalam pertemuan virtual dan mempraktikkan fitur-fitur tersebut secara langsung.

Hari kedua difokuskan pada pendalaman penggunaan Moodle sebagai *Learning Management System* (LMS). Moodle dipilih karena telah menjadi sistem resmi yang digunakan Universitas Mataram dalam mengelola pembelajaran daring. Para peserta diajarkan mulai dari tahap pembuatan kelas, pengunggahan materi ajar seperti dokumen dan video, pembuatan forum diskusi, hingga penilaian tugas dan kuis. Penggunaan bank soal, pengaturan penilaian otomatis, serta fitur pelacakan aktivitas mahasiswa juga menjadi bagian penting dari pelatihan ini. Pendampingan dilakukan secara bertahap dan interaktif, sehingga dosen benar-benar memahami alur kerja dalam Moodle dari sisi instruktur maupun mahasiswa.



Gambar 2. Materi kedua tentang Fitur Moodle LMS

Salah satu aspek yang paling diapresiasi oleh peserta adalah sesi simulasi pengajaran daring. Dosen dibagi dalam kelompok kecil dan diminta membuat rancangan pembelajaran yang mengintegrasikan Zoom dan Moodle. Mereka kemudian mempresentasikan rancangan tersebut di hadapan fasilitator dan peserta lainnya untuk mendapatkan umpan balik. Praktik perancangan pembelajaran ini tidak hanya menguji penguasaan teknis peserta, tetapi juga menggambarkan bagaimana strategi pedagogis dapat diterapkan dalam situasi pembelajaran jarak jauh. Beberapa dosen mencoba inovasi seperti diskusi kelompok melalui breakout room, pengumpulan tugas melalui Moodle, dan penyelenggaraan kuis mingguan secara daring.



Gambar 3. Praktik Penyusunan Kelas di dalam LMS berbasis Moodle

Hasil rancangan pembelajaran yang sudah disusun setiap kelompok kemudian disimulasikan secara bergantian oleh masing-masing kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur dalam pemanfaatan zoom dan moodle, yang dibagi ke dalam *breakout rooms* untuk setiap kelompok. Simulasi ini bertujuan agar dosen lebih terarah dan terasah keterampilannya dalam memanfaatkan zoom serta moodle dalam kegiatan perkuliahan yang akan mereka laksanakan di kelas masing-masing (Subekti & Kurniawati, 2020; Rubhasy et al., 2021).

Selama proses pendampingan berlangsung, interaksi antar peserta sangat aktif meskipun kegiatan dilakukan secara daring. Banyak dosen yang berbagi pengalaman, mulai dari kendala konektivitas, kesulitan membimbing mahasiswa yang tidak responsif, hingga tantangan menjaga motivasi belajar di tengah keterbatasan komunikasi non-verbal. Sesi diskusi terbuka menjadi wadah refleksi kolektif dan tempat munculnya solusi-solusi praktis, misalnya dengan memanfaatkan fitur notifikasi di Moodle atau memadukan pertemuan sinkron dan asinkron secara fleksibel agar tidak membebani mahasiswa.

Evaluasi terhadap kegiatan ini dilakukan melalui kuesioner daring dan diskusi terbuka pada sesi penutupan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa puas dengan pelaksanaan kegiatan, baik dari segi materi, metode penyampaian, maupun responsivitas fasilitator. Beberapa peserta mengusulkan adanya pelatihan lanjutan yang lebih mendalam tentang desain pembelajaran berbasis LMS serta evaluasi pembelajaran daring yang adil dan akuntabel. Mereka juga menyarankan agar kegiatan seperti ini dilakukan secara berkala untuk menjawab kebutuhan pembelajaran yang terus berkembang.

Dampak positif dari kegiatan ini mulai terlihat dalam pelaksanaan perkuliahan semester berikutnya. Banyak dosen yang sudah mulai aktif menggunakan Moodle sebagai sarana utama dalam memberikan materi, tugas, dan ujian kepada mahasiswa. Zoom juga dimanfaatkan secara rutin untuk kuliah interaktif, bimbingan skripsi, dan diskusi kelompok. Beberapa dosen bahkan mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan fitur digital seperti video pembelajaran, kuis gamifikasi, dan presentasi interaktif berbasis aplikasi pendukung. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga mendorong inovasi dalam praktik mengajar (Pratiwi et al., 2021; Ilmadi et al., 2020).

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran daring di Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram. Kegiatan ini berhasil membuka wawasan dosen tentang pentingnya pemanfaatan teknologi dalam konteks pendidikan modern. Lebih dari sekadar pelatihan teknis, pendampingan ini menjadi bagian dari proses transformasi digital yang lebih luas dalam dunia pendidikan tinggi (Zurayyah et al., 2021; Anggraeni & Pajaga, 2023). Harapannya, kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan agar para dosen semakin siap menghadapi tantangan pembelajaran di era digital yang terus berkembang.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pemanfaatan Zoom dan Moodle yang dilaksanakan secara daring pada tahun 2020 telah berhasil meningkatkan kemampuan dosen Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram dalam mengelola pembelajaran daring secara efektif. Melalui pelatihan yang terstruktur dan interaktif, para dosen tidak hanya memperoleh pemahaman teknis mengenai penggunaan kedua platform tersebut, tetapi juga mampu mengintegrasikannya dalam praktik pembelajaran yang adaptif dan berpusat pada mahasiswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif dalam membangun kesiapan dosen menghadapi tantangan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi. Pendampingan ini menjadi pijakan penting dalam mendukung transformasi digital pendidikan tinggi dan perlu dilanjutkan secara berkelanjutan agar kompetensi digital dosen terus berkembang sesuai dengan dinamika teknologi dan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

DAFTAR RUJUKAN

Anggraeni, D. M., & Pajaga, I. A. (2023). Pelatihan Pemanfaatan E-Learning Berbasis Moodle Bagi Mahasiswa Calon Guru. *Dedikasi: Journal of Community Engagement and Empowerment*, 1(2), 60-68.

- Ariyanto, S. R., Ardiyanta, A. S., Soeryanto, S., Warju, W., Hidayatullah, R. S., & Dianastiti, Y. (2020). Pelatihan pembelajaran daring sebagai langkah persiapan guru smk dalam melaksanakan learning from home di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 311.
- Ilmadi, I., Aden, A., Sastro, G., Rusdiana, Y., & Isnurani, I. (2020). Pelatihan penggunaan moodle untuk mengoptimalkan pembelajaran secara online. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 592-596.
- Ngibad, K., Herawati, D., Ekawati, E. R., & Pradana, M. S. (2020). Pelatihan e-learning berbasis moodle untuk dosen-dosen fakultas ilmu kesehatan universitas maarif hasyim latif sidoarjo. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 13-18.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30-36.
- Pratiwi, D., Santoso, G. B., Syaifudin, S., Sari, S., & Sedyono, A. (2021). Pelatihan Moodle untuk Peningkatan Kemampuan dan Pemahaman E-Learning para Guru SMU/SMK. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(2), 371-375.
- Purba, R., Siregar, A., & Siahaan, R. (2020). Pembelajaran Berbasis Google Classroom, Geoogle Meet dan Zoom Guru SMP Negeri 2 Batubara. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 410-416.
- Rubhasy, A., Firzatullah, R. M., & Sahara, R. (2021). Pelatihan E-Learning Moodle Berbasis Cloud Untuk Tutor/Guru Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). *TERANG*, 4(1), 51-62.
- Septianasari, L. (2022). Moodle, digital board dan video conference: Inovasi media pembelajaran Bahasa Inggris selama emergency remote teaching di masa pandemi Covid-19. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 8(1), 20-32.
- Subekti, A. S., & Kurniawati, L. A. (2020). Pelatihan mendesain pembelajaran daring menarik selama pandemi Covid-19 dengan teknologi pembelajaran sederhana. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 588-595.
- Zuraiyah, T. A., Marota, R., Hayati, Y. H., Sadiyah, H. T., Sagala, D. S. A., Huda, A. S. M., & Wahyuni, Y. (2021). Evaluasi Pelatihan Learning Management System Berbasis Moodle pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Vokasi Universitas Pakuan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 585-595.